

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Sekolah

Kepala Sekolah : MUSTAKIM, S.Pd, M. Pd.

Nama : SMPN 2 PAMEKASAN

Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Balaikambang, no. 16

Kodepos : 69313

NPSN : 20527197

NSS : 201052601002

Nomer Telpon : 0324322636

Nomer Faks : -

Surel : smp2pmk@yahoo.com

Jenjang : SMP

Status : Negeri

Situs : <http://smpn2pmk.sch.id>

Waktu Belajar : Sekolah Pagi

Kota : Kab. Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kecamatan : Pamekasan

Kelurahan : Barurambat Kota

Visi Sekolah :

**Unggul, Kompetitif, dan Mandiri yang Berwawasan Lingkungan.**

Indikator :

- a. Terwujudnya kurikulum sekolah yang unggul, inovatif, dan aplikatif dengan dokumen sekolah yang praktis dan sistematis serta berwawasan lingkungan.
- b. Terwujudnya lulusan unggul dan berkualitas dan mampu bersaing sampai pada taraf nasional secara optimal yang peduli lingkungan.

- c. Terpenuhnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berintegritas dan memegang komitmen terhadap tugas serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- d. Terwujudnya standart nasional sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah secara efisien dan efektif yang berwawasan lingkungan.
- e. Terwujudnya standart pengelolaan pendidikan yang sinergis dan terprogram dengan memperhatikan kelestarian dan kerindangan lingkungan.
- f. Terwujudnya penilaian pendidikan yang kontinyu, terencana, dan menyeluruh yang berwawasan lingkungan.
- g. Terwujudnya peran serta masyarakat secara optimal untuk mewujudkan lembaga sekolah kategori mandiri dan berwawasan lingkungan.
- h. Terwujudnya produk dan budaya sekolah yang unggul kompetitif, dan mandiri yang agamis serta berwawasan lingkungan.
- i. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sejuk dan indah (serabi).

Misi Sekolah :

- a. Mewujudkan kurikulum sekolah yang unggul, inovatif, dan aplikatif dengan dokumen sekolah yang praktis dan sistematis yang berwawasan lingkungan.
- b. Mewujudkan lulusan unggul dan berkualitas dan mampu bersaing sampai pada taraf nasional secara optimal berwawasan lingkungan.

- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang efisien, efektif, dan menyenangkan berwawasan lingkungan.
- d. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berintegritas dan memegang komitmen terhadap tugas yang peduli terhadap lingkungan.
- e. Mewujudkan standart nasional sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah secara efisien dan efektif yang berwawasan lingkungan.
- f. Mewujudkan standart pengelolaan pendidikan yang sinergis dan terprogram dengan memperhatikan kelestarian dan kerindangan lingkungan.
- g. Mewujudkan penilaian pendidikan yang kontinyu, terencana, dan menyeluruh yang berwawasan lingkungan.
- h. Mewujudkan peran serta masyarakat secara optimal untuk mewujudkan lembaga sekolah kategori mandiri dan berwawasan lingkungan.
- i. Mewujudkan produk dan budaya sekolah yang unggul kompetitif, dan mandiri yang agamis serta berwawasan lingkungan.
- j. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk dan indah (serabi).

## **2. Profil BK di Sekolah**

### **a. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Pamekasan**

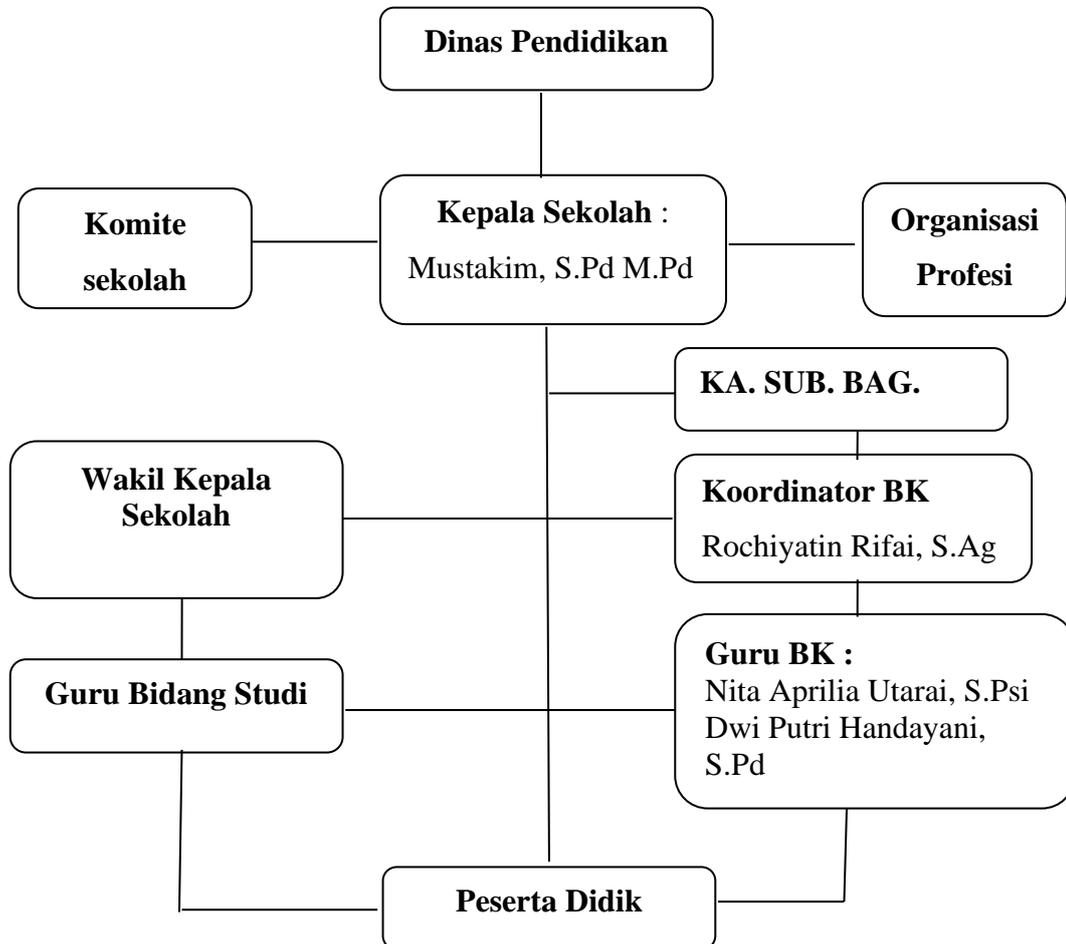
#### **Visi Bimbingan dan Konseling**

“Terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi unggul dalam imtak, iptek, tangguh, mandiri, dan bertanggungjawab.”

#### **Misi Bimbingan dan Konseling**

- 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultural
- 2) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

**b. Struktur Organisasi Personalia Bimbingan Dan Konseling di SMP Negeri 2 Pamekasan**



Sumber Bagan : Data SMP Negeri 2 Pamekasan

**c. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator dan Guru Bimbingan Dan Konseling di SMP Negeri 2 Pamekasan**

**1) Koordinator Bimbingan dan Konseling**

a) Mengkoordinasikan para guru BK/Konselor dalam:

- Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada segenap warga sekolah (peserta didik, guru, dan personil sekolah lainnya), dan orang tua.

- Menyusun program kegiatan bimbingan dan konseling (program satuan layanan dan kegiatan pendukung, agenda mingguan, laporan bulanan, program semesteran, dan tahunan).
  - Melaksanakan program bimbingan dan konseling.
  - Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling.
  - Menilai hasil pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling.
  - Menganalisis hasil penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b) Memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penilaian bimbingan dan konseling.
- c) Mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusahakan bagi terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana, alat, dan perlengkapan pelayanan bimbingan dan konseling.
- d) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.
- e) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh Pengawas Sekolah Bidang BK.
- f) Mengatur keikutsertaan guru BK dalam kegiatan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling).

## **2) Guru BK/Konselor**

- a) Sebagai pelaksana utama, tenaga inti dari ahli, guru BK bertugas :
- Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling.

- Merencanakan program bimbingan dan konseling (terutama program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung) untuk satuan-satuan waktu tertentu. Program tersebut dikemas dalam agenda harian, agenda mingguan, rekap bulanan, program semesteran, dan tahunan.
- Melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling.
- Melaksanakan segenap program satuan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang dilaksanakannya.
- Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator BK serta kepala sekolah.
- Mempersiapkan diri, menerima, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh pengawas sekolah bidang BK.
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGBK.

### 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil variabel yang telah diteliti sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Stastical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 26 *for windows* dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.1 Hasil Output Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12657524
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.238
	Negative	-.284
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tests of Normality							
	Test	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.330	5	.200*	.735	5	.121
	posttest	.164	5	.200*	.990	5	.980

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber tabel : Aplikasi SPSS versi 26**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil pengujian lebih dari 0,05 yang artinya bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal.

#### **4. Data Kuantitatif**

##### **a. Data Pengukuran Awal (Pre-Test)**

Berdasarkan pemilihan sampel yang menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu maka terpilihlah kelas VII-H yang memiliki skor kategori sedang untuk menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yang kemudian akan diberikan treatment atau perlakuan berupa bibliokonseling.

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti memberikan skala penerimaan diri melalui *google form* kepada seluruh populasi yaitu 32 siswa terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal. Kemudian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel Hasil Penyebaran Angket

No	Subjek Penelitian	Skor Penerimaan Diri	Keterangan
1	AR	76	Tinggi
2	AM	78	Tinggi
3	AI	89	Sangat Tinggi
4	AP	65	Tinggi
5	AR	70	Tinggi
6	AK	77	Tinggi
7	DI	72	Tinggi
8	DA	67	Tinggi
9	EC	83	Tinggi
10	EN	60	Sedang
11	FW	59	Sedang
12	GA	72	Tinggi
13	IA	60	Sedang
14	IY	86	Sangat Tinggi
15	KH	60	Sedang
16	KA	66	Tinggi
17	KN	79	Tinggi
18	MD	70	Tinggi
19	MI	70	Tinggi

20	MG	64	Tinggi
21	NF	71	Tinggi
22	NM	75	Tinggi
23	NJ	71	Tinggi
24	RN	72	Tinggi
25	RD	75	Tinggi
26	RM	65	Tinggi
27	RH	75	Tinggi
28	SA	75	Tinggi
29	TW	87	Sangat Tinggi
30	TQ	83	Sangat Tinggi
31	UK	57	Sedang
32	ZT	70	Tinggi

**Sumber tabel : Hasil sebaran angket siswa kelas VIIH di SMP Negeri 2 Pamekasan**

Dengan Prediktor sebagai berikut :

81-100 : Sangat Tinggi

61-80 : Tinggi

41-60 : Sedang

20-40 : Rendah

Dari hasil *pre-test* diatas terdapat 5 siswa yang memiliki skor kategori sedang, sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil *Pre-Test***

No	Subjek Penelitian	Skor Penerimaan Diri	Keterangan
1	FW	59	Sedang
2	EN	60	Sedang
3	IA	60	Sedang
4	KH	60	Sedang
5	UK	57	Sedang

Sumber tabel : Hasil sebaran angket siswa kelas VIIH di SMP Negeri 2 Pamekasan

#### **b. Data Hasil Treatment**

Treatment berupa Konseling individual dengan teknik bibliokonseling akan diberikan kepada siswa yang memiliki penerimaan diri yang rendah. Dalam penelitian ini konseling akan dilakukan kepada siswa kelas VII-H dengan jumlah siswa 5 orang. Pemberian konseling individual dengan teknik bibliokonseling dilakukan kepada setiap siswa di ruang konseling SMP Negeri 2 Pamekasan. Pemberian konseling individual dengan teknik bibliokonseling ini dilakukan peneliti untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. Adapun uraian dalam pemberian treatment sebagai berikut:

- 1) Hari, Tanggal : Senin, 12 April 2021
- Pukul : 09.30 – 10.10

- Kegiatan : Melakukan konseling individual terhadap siswa berinisial FW. Konseling dilakukan selama 40 menit.
- Tempat : Ruang konseling (Ruang BK) SMP Negeri 2 Pamekasan
- 2) Hari, Tanggal : Senin, 12 April 2021
- Pukul : 10.15 – 10.55 WIB
- Kegiatan : Melakukan konseling individual terhadap siswa berinisial EN. Konseling dilakukan selama 40 menit.
- Tempat : Ruang konseling (Ruang BK) SMP Negeri 2 Pamekasan
- 3) Hari, Tanggal : Kamis, 15 April 2021
- Pukul : 08.00 – 08.40 WIB
- Kegiatan : Melakukan konseling individual terhadap siswa berinisial IA.
- Tempat : Ruang konseling (Ruang BK) SMP Negeri 2 Pamekasan
- 4) Hari, Tanggal : Selasa, 20 April 2021
- Pukul : 10.00 – 10.40 WIB
- Kegiatan : Melakukan konseling individual terhadap siswa berinisial KH. Konseling dilakukan selama 40 menit.
- Tempat : Ruang BK SMP Negeri 2 Pamekasan

- 5) Hari, Tanggal : Selasa, 20 April 2021
- Pukul : 20.00 – Selesai.
- Kegiatan : Melakukan konseling individual terhadap siswa berinisial UK.
- Tempat : *Online* melalui *WhatsApp*

### c. Data Hasil Post-Test

**Tabel 4.4**  
**Tabel hasil post-test**

No	Subjek Penelitian	Skor Penerimaan Diri	Keterangan
1	FW	91	Sangat Tinggi
2	EN	85	Sangat Tinggi
3	IA	87	Sangat Tinggi
4	KH	84	Sangat Tinggi
5	UK	80	Tinggi

Sumber tabel : Hasil sebaran angket siswa kelas VIIH di SMP Negeri 2 Pamekasan

## B. Pembuktian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *paired sample T-test*. Uji ini merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Peneliti menggunakan uji ini karena ingin mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berhubungan atau berpasangan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh rincian sebagai berikut:

## 1. Paired Sample T-Test

**Tabel 4.5**  
**Paired Sample T-Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 pretest – posttest	-26.200			

Sumber tabel : Aplikasi SPSS versi 26

Dari hasil uji *paired sample t test* diketahui bahwa *mean* atau hasil rata-rata adalah sebesar -26.200 nilai ini adalah selisih antara rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* serta diketahui bahwa *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* menurut Singgih Santosa berdasarkan nilai *Sig.* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dalam uji *paired sample t test* diatas diketahui bahwa nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka ada perbedaan yang bermakna dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

## 2. Uji T

Uji t atau dikenal dengan uji parsial, adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji

ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Dari hasil uji *paired sample t test* diatas, diketahui bahwa nilai t hitung adalah -16.439. T hitung bernilai negatif dikarenakan nilai rata-rata *pre-test* lebih rendah dibanding nilai rata-rata *post-test*. Dalam konteks seperti ini nilai t hitung negatif dapat diartikan positif sehingga nilai t hitung menjadi 16.439. Diketahui t tabel dengan df 3 adalah sebesar 3.182 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

### 3. Paired Samples Statistics

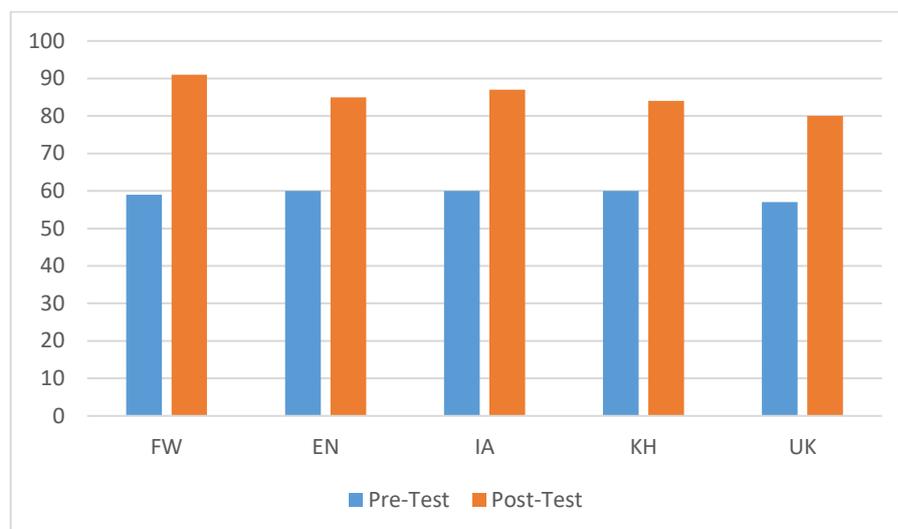
**Tabel 4.6**  
**Paired Sample Statistics**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	pretest	59.20	5	1.304	.583
	posttest	85.40	5	4.037	1.806

**Sumber tabel : Aplikasi SPSS versi 26**

Berdasarkan uji *paired samples statistics* diperoleh hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 59.20 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 85.40. Diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibanding rata-rata nilai *pre-test* yang menunjukkan bahwa ada perubahan skor yang bermakna dari hasil treatment yang berarti teknik bibliokonseling efektif untuk meningkatkan penerimaan diri siswa.

### Diagram Batang Hasil Pre-Test Dan Post-Test Skala Penerimaan Diri



Sumber diagram : Nilai pretest dan posttest siswa SMPN 2 Pamekasan

Dari diagram di atas dapat dilihat adanya perbedaan skor penerimaan diri. Untuk grafik *post-test* secara umum lebih tinggi dibanding *pre-test* hal ini berarti terdapat perbedaan skor antara hasil *pre-test* dengan *post-test* setelah diberikan treatment teknik bibliokonseling.

#### 4. Paired Samples Correlations

**Tabel 4.7**  
**Paired Sample Correlations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	5	.503	.000

Sumber tabel : Aplikasi SPSS versi 26

Dari hasil uji *paired samples correlations* diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,503 dan hampir mendekati angka 1 yang artinya nilai tersebut membuktikan adanya korelasi yang sangat kuat antara teknik bibliokonseling dalam meningkatkan penerimaan diri. Serta diketahui nilai Sig. 0,000 yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada skor penerimaan diri yang dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bibliokonseling dapat meningkatkan penerimaan diri siswa. Ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t test* diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka ada perbedaan yang bermakna dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

Bibliokonseling adalah konseling melalui bahan bacaan-tulisan, rekaman audio-visual oleh karena berdasarkan bahan-bahan tersebut seseorang dapat membentuk tingkah lakunya atau mengembangkan dirinya sendiri. Bibliokonseling dalam hal ini bermaksud untuk memengaruhi kehidupan konseli (dalam hal ini siswa); dengan membantu siswa menemukan kesenangan dalam membaca sebuah buku dan mampu mengidentifikasi diri dengan seorang tokoh teladan. Melalui bibliokonseling siswa diharapkan dapat belajar dari orang lain bagaimana cara mengatasi masalahnya dan melepaskan emosi-emosi, mencapai arah baru dalam kehidupan, dan mengeksplorasi cara baru dalam berinteraksi dengan orang lain atau lingkungannya. Dengan menggunakan teknik bibliokonseling sebagai media untuk membantu permasalahan siswa, konselor dapat menghindari kemungkinan munculnya kesenjangan yang terjadi.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti memiliki beberapa permasalahan yaitu tidak diizinkan untuk memasuki kelas, dikarenakan ketatnya protokol kesehatan di SMP Negeri 2 Pamekasan dan juga tidak adanya jam masuk untuk guru BK. Maka dari itu peneliti menyebarkan angket melalui online menggunakan *google form*, kemudian *link google form* diberikan kepada guru BK dan disebarkan kepada subjek penelitian.

---

<sup>1</sup>Rizki Ariska, Khairul Bariyyah\*, & Eva Kartika Wulan Sari, "Teknik Bibliokonseling Sebagai Treatment Untuk Meningkatkan Empati Siswa", *Psychocentrum Review* (2019), 1(2), 80.

Selain itu, ada beberapa siswa yang memiliki permasalahan tentang penerimaan diri. Mayoritas permasalahan tentang penerimaan diri terfokus pada kurangnya kepercayaan diri siswa yang disebabkan tidak percaya diri dengan kemampuannya, sehingga pada saat berbicara di depan umum menjadi malu dan lebih banyak diam. Kemudian beberapa siswa belum paham tentang penerimaan diri. Oleh karena itu peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan konseling agar siswa mengerti tentang penerimaan diri.

Dalam pemberian *post-test*, skor skala penerimaan diri siswa di SMP Negeri 2 Pamekasan mengalami peningkatan, hal ini merupakan hasil dari *treatment* atau perlakuan teknik bibliokonseling. Bahan bacaan yang diberikan kepada siswa yaitu berupa cerpen (cerita pendek).

Konseling dilakukan selama 40 menit. Sebelum melakukan proses konseling peneliti menjelaskan maksud dari proses konseling ini. Setelah itu, konselor memulai proses konseling dengan topik netral menggunakan bahasa yang santai agar tidak menegangkan. Selanjutnya, konselor menggali permasalahan yang dialami oleh siswa. Kemudian konselor mengarahkan agar siswa dapat memahami permasalahan yang ada pada dirinya dan faktor penyebab dari permasalahan tersebut. Pemberian *treatment* bibliokonseling, dimana siswa membaca cerpen yang sudah disediakan oleh konselor sesuai dengan permasalahan siswa. Setelah itu konselor meminta siswa untuk memahami dan memaknai cerpen. Pemaknaan pada cerpen dikaitkan pada permasalahan nyata yang siswa alami sehingga siswa dapat menemukan rencana yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling. Kemudian mengakhiri sesi konseling

individual. Proses konseling dilakukan dengan cara yang sama kepada 5 siswa yang memiliki skor dalam kategori rendah dalam skala penerimaan diri.